



Article Informations
Corresponding Email:
chandrawirap23@gmail.com

Received: 27/08/2024; Accepted:
07/02/2025; Published: 07/02/2025

IMPLEMENTASI ASEAN OUTLOOK ON INDO-PACIFIC (AOIP) DALAM KERJA SAMA MARITIM INDONESIA DAN JEPANG TAHUN 2017-2019

Chandra Wira Pratama

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

ASEAN Outlook on Indo-Pacific (AOIP) adalah inisiatif ASEAN untuk memperkuat kerja sama di Indo-Pasifik, berfokus pada kerja sama maritim, konektivitas, pembangunan berkelanjutan, dan kerja sama ekonomi. Indonesia dan Jepang memiliki kepentingan bersama dalam menjaga keamanan dan stabilitas maritim, memperkuat hubungan ekonomi, dan mendukung tata kelola maritim berdasarkan hukum internasional. Penelitian ini menganalisis implementasi AOIP dalam kerja sama maritim antara Indonesia dan Jepang pada 2017-2019, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi, publikasi akademik, dan laporan organisasi internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi AOIP antara Indonesia dan Jepang mencakup peningkatan patroli bersama, pengembangan infrastruktur pelabuhan, dan peningkatan kapasitas keamanan maritim melalui pelatihan dan transfer teknologi. Kerja sama ini juga berkontribusi pada peningkatan konektivitas maritim dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Indo-Pasifik. Secara keseluruhan, kerja sama maritim Indonesia-Jepang pada periode 2017-2019 sejalan dengan prinsip-prinsip AOIP, menunjukkan komitmen kedua negara untuk memperkuat stabilitas, keamanan, dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Indo-Pasifik. Namun, terdapat tantangan berupa perbedaan kebijakan nasional dan dinamika geopolitik yang perlu diatasi.

Kata Kunci: Asean Outlook On Indo Pacific (AOIP), Kerja Sama Maritim, Keamanan Maritim, Pembangunan Berkelanjutan

Abstract

The ASEAN Outlook on Indo-Pacific (AOIP) is an ASEAN initiative to strengthen cooperation in the Indo-Pacific, focusing on maritime cooperation, connectivity, sustainable development and economic cooperation. Indonesia and Japan have shared

interests in maintaining maritime security and stability, strengthening economic ties, and supporting maritime governance based on international law. This research analyzes the implementation of AOIP in maritime cooperation between Indonesia and Japan in 2017-2019, using a qualitative approach and desk study method to collect data from official documents, academic publications, and international organization reports. The results show that the implementation of AOIP between Indonesia and Japan includes increased joint patrols, port infrastructure development, and maritime security capacity building through training and technology transfer. This cooperation also contributes to improving maritime connectivity and supporting sustainable development in the Indo-Pacific. Overall, Indonesia-Japan maritime cooperation in the 2017-2019 period is in line with the principles of the AOIP, demonstrating the commitment of both countries to strengthen stability, security and economic growth in the Indo-Pacific region. However, there are challenges in the form of national policy differences and geopolitical dynamics that need to be overcome.

Keywords : Asean Outlook On Indo Pacific (AOIP), Maritime Partnership, Maritime Security, Sustainable Development

PENDAHULUAN

Kawasan Indo-Pasifik merupakan wilayah strategis yang mencakup samudra terbesar di dunia dan memiliki peran penting dalam dinamika geopolitik global. Wilayah ini menjadi pusat perhatian bagi negara-negara besar karena letaknya yang strategis, kekayaan sumber daya alam, dan kepentingan ekonomi global yang saling terhubung. Dalam konteks ini, ASEAN melalui inisiatif *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* (AOIP) berupaya memperkuat kerja sama di kawasan tersebut dengan fokus pada empat pilar utama: kerja sama maritim, konektivitas, pembangunan berkelanjutan, dan kerja sama ekonomi [1].

Kerja sama maritim menjadi salah satu fokus utama AOIP mengingat pentingnya keamanan dan stabilitas laut bagi kesejahteraan kawasan Indo-Pasifik. Indonesia, sebagai negara anggota ASEAN dan negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki peran penting dalam implementasi AOIP, terutama dalam memperkuat kerja sama maritim dengan mitra strategis seperti Jepang. Jepang, sebagai negara dengan ekonomi terbesar ketiga di dunia, juga memiliki kepentingan besar dalam menjaga stabilitas dan keamanan maritim di kawasan ini [2][3].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana penerapan implementasi AOIP dalam kerja sama bidang maritim antara Indonesia dan Jepang selama periode 2017-2019. Dengan pendekatan neorealisme, penelitian ini mengeksplorasi berbagai inisiatif yang telah

dilakukan oleh kedua negara, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang ditimbulkan terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi kawasan Indo-Pasifik. Kajian ini penting untuk memahami bagaimana AOIP dapat menjadi kerangka kerja yang efektif dalam memperkuat hubungan bilateral dan mencapai tujuan bersama di kawasan yang dinamis ini.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif dinilai dapat digunakan untuk memahami makna dari suatu fenomena secara mendalam, menyeluruh dan holistik. Penelitian ini mencakup berbagai metode, mulai dari wawancara untuk observasi, analisis wacana dan historis, serta penelitian multi-metode [4]. Penelitian ini mencakup berbagai metode, mulai dari wawancara untuk observasi, analisis wacana dan historis, serta penelitian multi-metode [5]. Peneliti menggunakan metode studi pustaka yang mana ditujukan agar peneliti dapat berfokus pada analisis berkaitan dengan proses, dan fenomena ataupun peristiwa yang berkaitan dengan topik yang peneliti angkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *ASEAN Outlook on Indo-Pacific* (AOIP) dalam kerja sama maritim antara Indonesia dan Jepang pada periode 2017-2019 menunjukkan berbagai inisiatif yang mendukung prinsip-prinsip AOIP, terutama dalam menjaga keamanan maritim, meningkatkan konektivitas, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di kawasan Indo-Pasifik [6].

a. Peningkatan Keamanan Maritim

Indonesia dan Jepang memperkuat kerja sama dalam menjaga keamanan maritim melalui peningkatan patroli bersama di kawasan perairan yang rawan kejahatan transnasional, seperti perompakan, penyelundupan, dan penangkapan ikan ilegal. Kedua negara melakukan latihan bersama dan berbagi informasi intelijen untuk meningkatkan respons terhadap ancaman keamanan. Implementasi ini sesuai dengan prinsip AOIP untuk menciptakan stabilitas dan keamanan maritim di Indo-Pasifik [7].

a. Pengembangan Infrastruktur Maritim

Kerja sama dalam pengembangan infrastruktur pelabuhan dan fasilitas maritim menjadi aspek penting dalam implementasi AOIP. Jepang berkontribusi melalui investasi dan bantuan teknis untuk pengembangan pelabuhan-pelabuhan strategis di Indonesia, seperti Pelabuhan Patimban di Jawa Barat. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas maritim dan mendukung arus perdagangan yang lebih efisien di kawasan, selaras dengan upaya meningkatkan kerja sama ekonomi dan konektivitas yang diusung oleh AOIP [8].

b. Peningkatan Kapasitas dan Teknologi Maritim

Melalui berbagai program pelatihan dan transfer teknologi, Jepang mendukung peningkatan kapasitas keamanan maritim Indonesia. Program-program ini mencakup pelatihan bagi personel maritim, peningkatan kapasitas penegakan hukum di laut, serta transfer teknologi dalam pengawasan dan pengendalian maritim. Langkah ini berkontribusi pada penguatan tata kelola maritim yang efektif dan berdasarkan hukum internasional [9].

c. Tantangan dalam Implementasi AOIP

Meskipun terdapat kemajuan, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi AOIP antara Indonesia dan Jepang. Perbedaan kebijakan nasional, seperti prioritas pembangunan maritim, dan dinamika geopolitik di kawasan Indo-Pasifik menjadi hambatan dalam mencapai keselarasan penuh. Selain itu, adanya persaingan pengaruh dari kekuatan besar di kawasan ini juga mempengaruhi keberlanjutan kerja sama [10].

d. Dampak Terhadap Kawasan Indo-Pasifik

Implementasi AOIP melalui kerja sama maritim Indonesia dan Jepang telah berkontribusi pada peningkatan stabilitas dan keamanan di kawasan Indo-Pasifik. Inisiatif-inisiatif ini memperkuat hubungan bilateral kedua negara dan memperkuat posisi ASEAN dalam menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan yang dinamis ini. Namun, keberlanjutan dan efektivitas kerja sama ini akan sangat bergantung

pada kemampuan kedua negara dalam mengatasi tantangan yang ada serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan geopolitik [11].

Secara keseluruhan, implementasi AOIP dalam kerja sama maritim Indonesia dan Jepang pada periode 2017-2019 menunjukkan keselarasan dengan tujuan-tujuan AOIP, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

KESIMPULAN

ASEAN Outlook on Indo-Pacific (AOIP) menekankan empat area prioritas: kerja sama maritim, konektivitas, tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), dan ekonomi. Indonesia sebagai negara anggota ASEAN memiliki peran penting dalam mengimplementasikan AOIP, terutama di sektor maritim mengingat posisinya yang strategis. Jepang sebagai mitra strategis ASEAN memiliki kepentingan dalam menjaga stabilitas dan keamanan di kawasan Indo-Pasifik, serta memiliki kapasitas teknologi dan sumber daya yang mendukung pengembangan sektor maritim. Kerjasama maritim antara Indonesia dan Jepang mencakup berbagai bidang, seperti keamanan maritim, pembangunan infrastruktur pelabuhan, serta pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Penerapan AOIP dalam kerjasama maritim antara Indonesia dan Jepang memberikan kontribusi positif bagi stabilitas dan kemakmuran kawasan Indo-Pasifik. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan upaya terus-menerus dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada, serta peningkatan koordinasi dan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat.

REFERENSI

Yasmin Sungkar, *Isu-isu Keamanan Strategis Dalam Kawasan ASEAN* (Jakarta : P2P-LIPI, 2008).

Shaw Malcom N, *International Law* (England : Cambridge University Press, 2008).

Roza Elviana, "KKP", *Maritim Indonesia, Kemewahan yang Luar Biasa*, <https://kkp.go.id/artikel/2233-maritim-indonesia-kemewahan->

[yang-luar-biasa](#) diakses pada 12 Februari 2023 pukul 18.00 WIB.

Umar Suryadi Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016) 62.

Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, “Umar Suryadi Bakry”, *Metode Penelitian Hubungan Internasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) 62.

William Choong, *Japan’s Indo-Pacific Strategy in Southeast Asia: Floundering, not Foundering* (Singapore: Yusof Ishak Institute, 2020) <https://shorturl.at/vZp8I> diakses pada 5 Juni 2024 pukul 12.11 WIB.

Nazaruddin Nasution, *Dinamika Politik Luar Negeri Indonesia*, Buku (Ciputat: Penguin Press, 2015) 189.

Khanisa dan Faudzan Farhana, *Keamanan Maritim ASEAN Dalam Perspektif Ekonomi Politik Indonesia* (Jakarta: LIPI Press, 2018) 73

Rizki Akbar Hasan, *RI-Jepang Sepakat soal Demiliterisasi dan Kebebasan Bernavigasi di Laut China Selatan* (Jakarta: Liputan6.com, 2018) <https://shorturl.at/FCuhQ> diakses pada 5 Juni 2024 pukul 19.33 WIB.

Fardhal Virgiawan Ramadhan dan Ade Chaerul, *Peluang dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional*, Vol. 1(3) (Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora, 2023) 6

Humas LIPI, *Peran Kerja sama Jepang-ASEAN dalam Kancah Indo-Pasifik* (BRIN, 2021) <https://shorturl.at/zbZS7> diakses pada 11 Juli 2024 pukul 16.00 WIB